

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe. Pemerintah Kota melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe telah menerapkan kebijakan untuk pengelolaan sampah melalui Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 9 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe dan juga untuk menganalisis faktor penghambat dalam pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan teori analisis SWOT David Hunger yang berfokus pada aspek Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, analisis dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di Kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, adapun yang menjadi kekuatan (*Strengths*) dalam pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe adanya Qanun Kota Lhokseumawe nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan sampah. Selain itu yang menjadi peluang (*Opportunities*) dalam pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe adanya peningkatan pengelolaan sampah di sekitaran tempat pembuangan akhir, adanya retribusi sampah, dan proses 3R di tempat pembuangan sementara. Adapun faktor penghambat yang menjadi kelemahan (*Weaknesses*) masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah, tidak adanya sanksi yang tegas kepada masyarakat yang membuang sampah sembarangan, meningkatnya pembuangan sampah-sampah liar dan sedikitnya yang mengurus atau mengelola sampah, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) mengenai pengelolaan sampah. Adapun yang menjadi Ancaman (*Threats*) dalam pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe yaitu jumlah penduduk semakin meningkat dan bertambahnya perumahan, kondisi jalan yang rusak, serta luas wilayah Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci : Pengelolan sampah di Kota Lhokseumawe

ABSTRACT

This study discusses waste management in Lhokseumawe City. The City Government through the Environmental Office of Lhokseumawe City has implemented policies for waste management through the Lhokseumawe City Qanun Number 9 of 2015 concerning waste management. The purpose of this study is to find out how waste management in Lhokseumawe City and also to analyze inhibiting factors in waste management in Lhokseumawe City. This research uses David Hunger's SWOT analysis theory which focuses on aspects of Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats. The approach used in this study is descriptive qualitative, analysis with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The location of this research is in Lhokseumawe City. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that, as for the strengths in waste management in Lhokseumawe City, there is a Lhokseumawe City Qanun number 9 of 2015 concerning waste management. In addition, the opportunities in waste management in Lhokseumawe City are improvements in waste management around landfills, waste retribution, and the 3R process at intermediate landfills. The inhibiting factors that become weaknesses are still the lack of facilities and infrastructure in waste management, the absence of strict sanctions for people who litter, the increase in illegal waste disposal and the lack of managing or managing waste, the absence of standard operating procedures (SOPs) regarding waste management. The threats in waste management in Lhokseumawe City are the increasing population and increasing housing, damaged road conditions, and the area of Lhokseumawe City

Keywords : Waste Management in Lhokseumawe City